



Yth. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
se-Indonesia

SURAT EDARAN

Nomor: 1847/Dj.I/04/2018

TENTANG PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PESANTREN KILAT PADA SEKOLAH

A. UMUM

Menumbuhkan kecintaan dan kegemaran terhadap kajian keagamaan di lingkungan sekolah dapat diwujudkan dengan berbagai kegiatan, termasuk di dalamnya penyelenggaraan peringatan hari-hari besar Islam dan kegiatan pesantren kilat. Dengan harapan, setelah adanya pemahaman keagamaan akan tumbuh karakter religiusitas pada diri siswa. Sebagaimana pengertian pada umumnya, bahwa pesantren kilat adalah miniatur pesantren yang sesungguhnya. Di sebut pesantren kilat, karena penyelenggaraan kegiatannya dalam batas waktu pelaksanaan yang terbatas dan singkat, semisal dua, tiga hingga lima hari.

Pesantren kilat merupakan kegiatan yang hanya sekedar memperkenalkan 'halaman depan' sebuah lembaga pendidikan yang paling representatif dalam memberikan bekal pendidikan agama yang sebenarnya. Hal ini dimaksudkan agar para siswa memahami bahwa untuk belajar agama yang benar adalah di lembaga pendidikan semacam pesantren atasu sejenisnya. Kegiatan pesantren kilat merupakan salah satu bentuk untuk penguatan pendidikan karakter yakni penumbuhan karakter religius, mandiri dan disiplin. Menjadi religius, karena yang materi pokok yang diajarkan adalah muatan keagamaan. Menjadi mandiri karena semua pekerjaan dilaksanakan secara mandiri, dan menjadi disiplin karena yang diterapkannya berbatas sempitnya waktu. Sebuah pekerjaan tidak akan dapat diselesaikan jika tidak disertai kedisiplinan. Selain tiga karakter tersebut di atas, para siswa yang mengikuti program ini diharapkan dapat mempunyai perilaku saling menghargai (*tepa selira*) sesama teman dan saling menghormati antar sesama.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dari surat edaran ini adalah untuk memberikan panduan bagi guru pengampu pendidikan agama Islam pada sekolah dalam mengoptimalkan perannya dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Menumbuhkan karakter religius, disiplin dan kemandirian siswa;
2. Menumbuhkan kecintaan terhadap kajian keagamaan; dan
3. Memperkenalkan lembaga pendidikan keagamaan sebenarnya.

C. RUANG LINGKUP

Isi surat edaran ini diperuntukkan untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan.

D. DASAR

1. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah.

E. PEMBINAAN PESANTREN KILAT

Pelaksanaan pesantren kilat di bawah pengawasan langsung Kepala Sekolah melalui guru pengampu mata pelajaran agama pada masing-masing sekolah. Jika pada sekolah tidak tersedia guru agama, Kepala Sekolah dapat menugaskan guru lainnya yang memiliki kompetensi bidang agama.

F. WAKTU PENYELENGGARAAN

Penyelenggaraan kegiatan pesantren kilat minimal selama tiga hari dua malam. Mengenai tempat dan waktu dapat disesuaikan dengan kalender akademik atau jadwal kegiatan pada sekolah masing-masing.

G. SILABI

1. AQIDAH
 - a. Pengenalan Sifat 20
 - b. Implementasi sifat 20 dalam kehidupan
2. AKHLAK
 - a. Tata krama hubungan anak-orang tua
 - b. Etika hubungan murid dengan guru
3. FIQH
 - a. Fiqh untuk remaja (fiqh pacaran/khalwat)
 - b. Fiqh Ibadah; thaharah, wudhu dan shalat

4. KEREMAJAAN

- a. Remaja bertanya, Islam menjawab
- b. Psikologi remaja
- c. Remaja dan identitas

5. SEJARAH

- a. Penayangan film-film sejarah keislaman, mulai pada zaman Rasulullah Saw hingga film-film lokal.
- b. Kritik film

H. METODOLOGI

Penyampaian materi-materi di atas diintegrasikan dalam seluruh kegiatan. Untuk pendekatan yang dipergunakan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Penugasan

Dalam hal-hal petugas kegiatan inti, seperti imam shalat, maka harus ditunjuk setelah dilakukan proses seleksi kelayakan. Namun, untuk petugas seperti muazin, bilal, petugas doa dan sejenisnya dalam ditunjuk.

2. Partisipatif

Pendekatan ini dipergunakan untuk melatih kemandirian para siswa. Dalam hal penyampaian materi, perlu melibatkan para siswa secara partisipatif.

3. Kolaboratif antar siswa

Untuk penetapan jadwal piket, petugas-petugas seperti kultum, muazin, bilal dan sejenisnya (di luar imam shalat) didiskusikan dan kolaborasikan antar siswa.

4. Kolaboratif dengan Pesantren atau Mandiri

Penyelenggaraan pesantren kilat ini dapat dilaksanakan secara terintegrasi bekerjasama dengan pesantren-pesantren, dan muatan kegiatan pesantren kilat disesuaikan dengan pesantren mitra.

Penyelenggaraan kegiatan ini juga dapat dilaksanakan secara mandiri oleh sekolah dengan teknis dan pendekatan disesuaikan dengan kemampuan sekolah.

I. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan ini bersifat tentatif dan dapat disesuaikan dengan masa pelaksanaan dan alokasi waktu yang disediakan oleh sekolah masing-masing. Di bawah ini adalah contoh pelaksanaan pesantren kilat pada bulan Ramadhan.

No	Jam	Kegiatan	Keterangan
I	HARI KESATU		
	03.30-04.00	Qiyamul lail	Dilakukan secara berjamaah

	04.00-04.15	Tadarus/Sema'an	
	04.15-05.00	Shalat Subuh	Dalam rentang menunggu jamaah, dapat diisi dengan shalawat atau puji-pujian yang edukatif.
	05.00-05.30	Kultum	Dipilih dari siswa
	05.30-07.00	Kegiatan Mandiri	
	07.00-08.00	Shalat Dhuha	
	08.00-09.00	Ngaji Seminar (Kajian Kitab Tematik)	Memilih tema-tema penting sesuai kebutuhan siswa yang diambilkan dari kitab turats, seperti etika murid kepada guru
	09.00-10.00		
	10.00-11.00	Akidah; Penjelasan Sifat 20	Bisa ditindaklanjuti dengan syair-syair implementatif yang nantinya akan dibacakan pada waktu setelah azan sebelum iqamat
	11.00-12.00		
	12.00-13.00	Shalat Zhuhur Zikir dan doa bersama	Dalam jeda waktu menunggu jamaah, dapat diisi dengan shalawat atau puji-pujian yang edukatif
	13.00-14.00	Tema Keremajaan: Remaja Bertanya Islam Menjawab	Isu-isu yang sedang <i>hit</i> di remaja seperti Fenomena <i>khalwat</i> (pacaran) dalam Islam
	14.00-15.00		
	15.00-15.30	Shalat Ashar	Dalam jeda waktu menunggu jamaah, dapat diisi dengan shalawat atau puji-pujian yang edukatif.
	15.30-16.00	Fiqh Remaja	
	16.00-17.00		
	17.00-18.00		
	18.00-19.00	Shalat Maghrib	Dalam jeda waktu menunggu jamaah, dapat diisi dengan shalawat atau puji-pujian yang edukatif.
	19.00-20.00	Shalat Isya' Shalawat Taraweh Kultum	Petugas muadzin, Imam, bilal, penceramah dan petugas doa dari siswa
	20.00-21.00		
	21.00-22.00	Tadarus Al-Quran	Tadarus di bawah bimbingan
	22.00-03.30	Istirahat	
II	HARI KEDUA		
	03.30-04.00	Qiyamul lail	Dilakukan secara berjamaah
	04.00-04.15	Tadarus/Sema'an	Tadarus yang disimak

			antar teman
	04.15-05.00	Shalat Subuh	Dalam jeda waktu menunggu jamaah, dapat diisi dengan shalawat atau puji-pujian yang edukatif.
	05.00-05.30	Kultum	Petugas dari siswa
	05.30-07.00	Kegiatan Mandiri	
	07.00-08.00	Shalat Dhuha	
	08.00-09.00	Fiqh Remaja	Memahami secara detail tatacara bersuci
	09.00-10.00		
	10.00-11.00	Akidah	
	11.00-12.00		
	12.00-13.00	Shalat Zhuhur	Dalam jeda waktu menunggu jamaah, dapat diisi dengan shalawat atau puji-pujian yang edukatif.
	13.00-14.00	Tema Keremajaan:	
	14.00-15.00	Remaja Bertanya Fiqh Menjawab	
	15.00-15.30	Shalat Ashar	Dalam jeda waktu menunggu jamaah, dapat diisi dengan shalawat atau puji-pujian yang edukatif.
	15.30-16.00	Ngaji Seminar (Kajian Kitab Tematik)	
	16.00-17.00		
	17.00-18.00		
	18.00-19.00	Shalat Maghrib	Dalam rentang menunggu jamaah, dapat diisi dengan shalawat atau puji-pujian yang edukatif.
	19.00-20.00	Shalat Isya' Shalawat Taraweh Kultum	Dalam rentang menunggu jamaah, diisi dengan shalawat atau puji-pujian yang edukatif.
	20.00-21.00		
	21.00-22.00	Tadarus Al-Quran/Ngaji Kitab	
	22.00-03.30	Istirahat	
III	HARI KETIGA		
	03.30-04.00	Qiyamul lail	
	04.00-04.15	Tadarus/ Sema'an	
	04.15-05.00	Shalat Subuh	Dalam jeda waktu menunggu jamaah, dapat diisi dengan shalawat atau puji-pujian yang edukatif.
	05.00-05.30	Kultum	
	05.30-07.00	Kegiatan Mandiri	
	07.00-08.00	Shalat Dhuha	
	08.00-09.00	Fiqh Remaja	
	09.00-10.00		
	10.00-11.00	Akidah	

11.00-12.00		
12.00-13.00	Shalat Zhuhur	Dalam jeda waktu menunggu jamaah, dapat diisi dengan shalawat atau puji-pujian yang edukatif.
13.00-14.00	Tema Keremajaan:	
14.00-15.00	Remaja Bertanya Fiqh Menjawab	
15.00-15.30	Shalat Ashar	Dalam jeda waktu menunggu jamaah, diisi dengan shalawat atau puji-pujian yang edukatif.
15.30-16.00	PENUTUP	
16.00-17.00		
17.00-18.00		

Sedangkan untuk tema-tema pada setiap sesi dapat memilih sub tema sebagai berikut:

No	Materi	Stressing Issues	Kisi-kisi
1.	Aqidah	<ul style="list-style-type: none"> Kembali kepada al-Quran dan sunnah 	<ul style="list-style-type: none"> Sifat-sifat Allah SWT Sifat Nabi dan rasul Pemahaman Rukun Iman dan Islam Pengenalan Manhaj Ahlu Sunnah wal jamaah sesuai al-Qur'an dan sunnah Pemahaman sikap tawazun, tawasut, tasamuh dan i'tidal
		<ul style="list-style-type: none"> Remaja bertanya tentang tauhid 	<ul style="list-style-type: none"> Allah SWT ada dimana? Bagaimana penciptaan manusia (Kebenaran teori evolusi dalam kaca mata Islam) Bagaimana penciptaan alam semesta
2.	Fiqh	<ul style="list-style-type: none"> Dalil Ritual Sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Relasi agama dan budaya Landasan peringatan maulid dan isra mi'raj Dalil-dalil yasinan dan tahlilan Landasan doa bersama/ istighosah Landasan ziarah kubur dan ziarah ulama
		<ul style="list-style-type: none"> Fiqh Remaja 	<ul style="list-style-type: none"> Hukum Pacaran Relasi laki-laki dan perempuan Hukum hoax, fitnah dan ujaran kebencian di media sosial Hukum swafoto dan dipublikasikan di media sosial Hukum seks bebas Hukum mendengarkan musik Narkoba dan miras dalam pandangan Islam

		<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah Istihsat Hukum 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal 5 hukum Islam (wajib, sunah, mubah, makruh dan haram) • Mengenal 4 madzhab fiqih • Mengenal sumber hukum islam (al-Qur'an, hadis, Ijma dan qiyas) • Ijtihad dalam fiqih (bagaimana ulama menyelesaikan persoalan kontemporer yang tidak ada di zaman nabi)
		<ul style="list-style-type: none"> • Fiqih Ibadat 	<ul style="list-style-type: none"> • Wudhu (gerakan dan bacaan) • Sholat (gerakan dan bacaan) • Puasa • Zakat
3.	Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> • Kepedulian dan Kerelawaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tolong menolong dalam kebaikan • Filantropi Islam (infaq dan sodaqoh) • Ajaran Nabi tentang perlindungan alam
		<ul style="list-style-type: none"> • Etika terhadap orang tua, guru dan masyarakat sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keutamaan <i>Birru Walidain</i> • Kewajiban terhadap orang tua • Etika terhadap guru • Manusia sebagai makhluk sosial • Kewajiban muslim terhadap muslim lainnya (mengucapkan salam, menjenguk jika sakit, memberi nasihat dsb)
4.	Kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> • Khilafah (NKRI dan Konsep Negara) 	<ul style="list-style-type: none"> • NKRI sebagai sebagai ijtihad ulama • Nilai-nilai Pancasila selaras dengan ajaran Islam • Sila pertama mencerminkan negara religius • Pancasila sebagai <i>mitsaqon gholido</i> seluruh komponen bangsa
		<ul style="list-style-type: none"> • Demokrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Hakikat demokrasi dan Syuro • Nilai-nilai Islam dalam demokrasi • Praktek demokrasi di berbagai negara muslim
		<ul style="list-style-type: none"> • Kebangsaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebaragaman sebagai sunnatulloh • Hubbul waton minal iman (Hukum mencintai tanah air)
		<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah kemerdekaan (Resolusi Jihad) 	<ul style="list-style-type: none"> • Peran ulama dalam perjuangan kemerdekaan (KH. Hasyim As'ari, KH. Zainal Mustofa, KH. Ahmad Dahlan, M. Nasir dll) • Peran umat islam dan santri dalam perjuangan kemerdekaan (hizbulloh dan sabilillah) • Sejarah dan dampak resolusi jihad
		<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Negara dalam Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah pemilihan pemimpin dalam masa Nabi Muhammad dan Sahabat • Sejarah piagam madinah • Praktek bernegara di berbagai negara muslim

5.	Peradaban Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Saintis muslim (masa sekarang, masa kini dan masa depan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Keutamaan menuntut ilmu • Kesalahpahaman dikotomi ilmu agama dan ilmu umum • Kemajuansains dalam sejarah peradaban islam • Biografi saintis muslim <ul style="list-style-type: none"> a. Ibnu Sina (Ahli Kedokteran) b. Al-khowarizmi(Ahli Matematika) c. Al-Biruni (Ahli Matematika) d. Ibnu Kholdun (Ahli Sosilogi)
----	-----------------	--	--

J. PEMATERI DAN NARASUMBER

Pemateri dan Narasumber pada materi-materi di atas ditentukan oleh masing-masing sekolah. Namun untuk jaminan pemateri yang mempunyai kompetensi keilmuan yang memadai dapat berkoordinasi dengan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam atau Pondok Pesantren terdekat, dengan ketentuan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip ajaran moderat yang dalam hal Akidah merujuk kepada Akidah Asy'ariyah dan dalam fiqh merujuk kepada fiqh empat imam mazhab (Syafi'i, Maliki, Hanafi dan Hambali).

K. PENUTUP

Demikian surat edaran ini untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 April 2018

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,

KAMARUDDIN AMIN

